

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas Sumber Daya Manusia yang dimilikinya. Dengan demikian, mutu SDM serta keberhasilan pembangunan nasional sangat erat kaitannya dengan faktor pendidikan (Anas, 2022). Pendidikan kejuruan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja. Akan tetapi, dalam realisasinya, keterpaduan tersebut seringkali tidak terwujud karena adanya perbedaan kepentingan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Selain itu, sistem yang diterapkan pada kedua sektor tersebut tidak selalu selaras, bahkan memiliki kultur yang sulit dipadukan (Yana & Wati, 2021).

Proses pembelajaran pada dasarnya dapat terlaksana dengan lebih efektif apabila didukung oleh perkembangan teknologi, khususnya dalam penyediaan media pembelajaran yang digunakan di kelas. Media pembelajaran merupakan perangkat yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Keberadaan media pembelajaran juga memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih sistematis kepada siswa. Namun, pada kenyataannya, pemanfaatan media pembelajaran oleh guru masih tergolong terbatas dalam mendukung peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan beraneka model pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

SMK Awal Karya Pembangunan (AKP) Galang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Galang dan memiliki visi serta misi untuk menjadi pusat keunggulan dalam bidang pendidikan. Sekolah ini menyediakan berbagai program keahlian, salah satunya adalah Program Tata Kecantikan. Melalui program tersebut, SMK AKP Galang berupaya mencetak lulusan yang terampil dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi (IPTEK) guna menghadapi tantangan era globalisasi.

Pada Program Keahlian Tata Kecantikan, terdapat mata pelajaran khusus yang berfokus pada Tata Kecantikan Kulit dan Rambut. Salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut adalah Pengeritingan Rambut Dasar. Materi ini menjadi bagian dari kurikulum yang diberikan kepada peserta didik kelas XI. Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran ini adalah agar siswa mampu menguasai teknik dasar pengeritingan rambut, khususnya ketika melaksanakan kegiatan praktik di laboratorium maupun dalam simulasi dunia kerja.

Pengeritingan rambut dasar merupakan salah satu teknik fundamental dalam tata kecantikan rambut yang mencakup beberapa tahapan serta keterampilan untuk memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Secara umum, pengeritingan rambut

adalah metode yang digunakan untuk mengubah struktur rambut lurus menjadi keriting atau bergelombang melalui proses pengubahan ikatan silang rambut. Tujuan utama dari teknik ini adalah menghasilkan bentuk rambut ikal atau keriting sesuai dengan keinginan individu (Utami, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK AKP Galang pada tanggal 6 Februari 2025, pada mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar masih ditemukan beberapa kendala dalam pelaksanaan praktik. Beberapa permasalahan tersebut di antaranya siswa belum rapi dalam melakukan *parting* (pembagian rambut), kesulitan menentukan ketebalan rambut yang tepat, serta mengalami kendala dalam penggunaan kertas tonic. Selain itu, sebagian siswa juga masih kurang terampil dalam melakukan penggulungan *rotto* sehingga hasilnya kurang ketat.

Hasil pengamatan dengan guru mata pelajaran Pengeritingan Rambut Dasar menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan saat ini masih terbatas pada *PowerPoint*, modul ajar dan buku. Namun, hingga saat ini, pengembangan media berbasis video tutorial secara khusus belum pernah diterapkan di SMK AKP Galang, adapun kelebihan dari video tutorial merupakan salah satu bentuk media pembelajaran berbasis audio-visual yang saat ini banyak digunakan dalam proses belajar mengajar. Menurut Tomczyk et al. (2023), Video tutorial memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara mandiri karena dapat dijeda, diputar ulang, dan diakses kapan saja sesuai kebutuhan.

Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengembangan Media Video Tutorial Pengeritingan Rambut Dasar Pada Siswa Kelas XI SMK AKP Galang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas dapat diidentifikasi yaitu:

1. Dalam proses parting rambut, siswa masih kurang rapi.
2. Dalam pengambilan tingkat ketebalan rambut, siswa masih mengalami kesulitan.
3. Dalam proses penggunaan kertas toni, siswa masih kurang mengerti.
4. Pada saat penggulungan rambut dengan menggunakan rotto, hasil yang didapatkan kurang ketat.
5. Media pembelajaran video tutorial belum pernah diterapkan pada materi pengeritingan rambut dasar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah pada identifikasi masalah, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Materi pembelajaran yang diteliti adalah pengeritingan rambut dasar (parting rambut, pengambilan tingkat ketebalan rambut, penggunaan kertas toni dan penggulungan rotto)

2. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2024/2025 jurusan kecantikan SMK AKP Galang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah, maka penulis dapat memperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pengeritingan rambut dasar di SMK AKP Galang.
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial pengeritingan rambut dasar di SMK AKP Galang.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial pengeritingan rambut dasar pada SMK AKP Galang.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video tutorial pengeritingan rambut dasar di Siswa Kelas XI SMK AKP Galang.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Media pembelajaran ini diharapkan mampu menarik minat siswa dan untuk menambah pengetahuan dalam pembelajaran pengeritingan rambut dasar.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan pembelajaran dan pertimbangan bagi sekolah khususnya bagi pendidik yang mengajar pengeritingan rambut dasar.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan referensi, pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pengajar dengan menerapkan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.

